

## **ANALISIS EFEKTIVITAS ARUS KAS DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH MOKO DONUTS KOTA PAREPARE**

**Eka Riyanti<sup>1</sup>, Arfianty<sup>2</sup>, Sariana Damis<sup>3</sup>**

**Email: [ekariyanti2022@gmail.com](mailto:ekariyanti2022@gmail.com)<sup>1</sup>, [arfiantyfarfan@gmail.com](mailto:arfiantyfarfan@gmail.com)<sup>2</sup>, [sarianadamis@gmail.com](mailto:sarianadamis@gmail.com)<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl.Jend. Ahmad Yani No.KM .6, Bukit Harapan, Kec.Soreang Kota Parepare,Sulawesi Selatan  
Kode Pos 91112

### **Abstrak**

Dengan melakukan analisis arus kas yang cermat, UMKM dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti strategi penjualan atau pengelolaan pengeluaran, serta memastikan keberlanjutan finansial mereka. Arus kas yang sehat juga meningkatkan kinerja keuangan dengan meningkatkan likuiditas, memperkuat kemampuan untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit, dan membuka peluang bagi ekspansi yang lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efektivitas arus kas UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM Moko Donuts kota Parepare. Efektivitas arus kas dapat dilihat dari arus kas operasional, investasi dan pendanaan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah owner, bagian penjualan dan pengelolaan keuangan yang terlibat pada arus kas Moko Donuts kota Parepare. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini bahwa efektivitas arus kas dalam usaha sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja keuangan pada periode Januari-Maret hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 56%, periode April-Juni sebesar 60%, periode Juli-September sebesar 54%, Periode Oktober-Desember sebesar 58%. Efektivitas arus kas operasional, investasi dan pendanaan dapat meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan cara menentukan aset dengan baik, menjaga kondisi keuangan, mengembangkan teknik keuangan jangka panjang, membuat pilihan spekulasi cerdas dan mengikuti pedoman untuk bekerja pada pelaksanaan keuangan.

**Kata Kunci: Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan**

### **Abstract**

*By conducting a thorough cash flow analysis, SMEs can identify areas that need improvement, such as sales strategies or expense management, and ensure their financial sustainability. Healthy cash flow also enhances financial performance by improving liquidity, strengthening the ability to endure challenging economic conditions, and opening up opportunities for greater expansion. This study aims to determine the effectiveness of cash flow in improving the financial performance of the SME Moko Donuts in Parepare City. Cash flow effectiveness can be observed through operational, investment, and financing cash flows. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The study's informants are the owner, the sales team, and financial management personnel involved in the cash flow of Moko Donuts in Parepare City. Data analysis employs qualitative descriptive analysis techniques. The results indicate that effective cash flow management is essential for enhancing financial performance. The effectiveness calculation shows results of 56% for the January-March period, 60% for April-June, 54% for July-September, and 58% for October-December. The effectiveness of operational, investment, and financing cash flows can enhance financial performance by making sound asset decisions, maintaining financial stability, developing long-term financial techniques, making smart speculative choices, and adhering to financial management guidelines.*

**Keywords: Operational Cash Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow**



## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian Indonesia, selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, UMKM juga berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang, sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran di Indonesia. Tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil, menyebabkan UMKM bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMKM tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal (Widiyanti, 2020)

Menurut (Purba, 2019) UMKM yaitu kegiatan keuangan daerah berskala terbatas yang pengelolaannya dilakukan oleh daerah, keluarga atau masyarakat. Perkembangan UMKM menjadi kekhawatiran penting bagi otoritas publik di Indonesia. UMKM dipandang sebagai pemain utama dalam aksi moneter. UMKM dipandang mempunyai peran penting dalam kemajuan perekonomian masyarakat dan penguatan wilayah serta sebagai pencipta lapangan usaha baru dan penyedia lapangan pekerjaan. Kehadiran UMKM bagi otoritas publik dapat membangun dan meningkatkan PDB di Indonesia dan menjadikan Indonesia lebih baik. Iswan (2023) UMKM merupakan usaha yang khususnya usaha kecil - kecilan, mempunyai kemampuan yang luar biasa dalam mempertahankan suatu tenaga kerja. Pemerintah dan bidang yang bergerak dalam bidang ekonomi harus membangun 'kelas' dari usaha mikro menjadi usaha menengah. Fondasi bisnis ini juga ditunjukkan pada masa darurat keuangan dan usaha yang kecil memiliki tingkat perputaran yang cepat, menggunakan produksi atau kreasi lokal, dan melayani kebutuhan penting daerah setempat. Memahami kemampuan UMKM, akhir – akhir ini otoritas publik mengupayakan strategi untuk meningkatkan kapasitas suatu usaha agar bisa diangkat dengan skala usaha yang jauh lebih baik.

Studi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2020) menyikapi hasil survei tersebut mengharapkan adanya peran dari pemangku kebijakan untuk dapat memastikan agar para pelaku usaha khususnya yang bergerak di bidang usaha mikro dan menengah dapat well literate, artinya dapat memiliki keyakinan dengan keberadaan lembaga jasa keuangan. UMKM terus – menerus menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar yang terus berubah dari waktu ke waktu . Oleh karena itu, UMKM tidak berdaya dan susah beradaptasi menghadapi berbagai perubahan eksternal. Wijoyo et al, 2020 dalam Sumadi, (2021). Orang-orang sanggup mengelola finansialnya dengan handal sampai berefek akan peningkatan pemanfaatan perekonomian ke diri mereka. Dan berfikir kalau pengelolaan financial yang baik nantinya juga berdampak untuk masa depannya. Ada beberapa faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya pengakuan UMKM terhadap suatu biaya, baik dari sisi UMKM maupun dari sisi keuangan. Dari sisi UMKM, penataan administrasi UMKM belum tertata dengan baik karena penataan administrasi keuangan yaitu keuangan suatu usaha masih bercampur dengan keuangan rumah tangga. Sebagian UMKM juga tidak mempunyai beberapa dokumen sah/administratif, misalnya izin bekerja atau persyaratan administratif lainnya. Selain itu, informasi UMKM mengenai item atau administrasi moneter, khususnya terkait pendanaan juga masih rendah (Bank Indonesia LPP1 2015; PwC 2019).

Laporan keuangan yaitu catatan informasi keuangan suatu usaha dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja usaha serta dapat memudahkan UMKM untuk mendapatkan dana dari berbagai lembaga keuangan. Pemahaman dalam akuntansi juga dibutuhkan agar menjadi dasar dalam memahami dan mengimplementasikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pemahaman akuntansi merupakan seseorang yang benar-benar memahami proses pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan, pelaporan dan penafsiran data keuangan. Semakin baik pemahaman keuangan akuntansi yang dimiliki pemilik, semakin bagus kemampuan mereka dalam mengimplementasikan SAK EMKM ke dalam laporan keuangan (Kusuma & Lutfiany, 2019). Kenyataan bahwa mereka mempunyai komitmen yang penting terhadap perekonomian, UMKM belum mengalami kemajuan besar dan, yang mengejutkan, secara umum memiliki tingkat kekecewaan yang tinggi dengan lebih dari separuh UMKM di Indonesia mengalami kegagalan dalam 3 tahun pertama, sedangkan tujuan masing-masing UMKM adalah: setiap pelaku bisnis yang sedang mempertahankan suatu usaha adalah untuk mencapai kemajuan usahanya.

(Aotama dan Mawuntu, 2023). UMKM juga menjadi peluang bagi kalangan tertentu untuk memulai kegiatan bisnis. Oleh karena itu, setiap tahunnya semakin banyak masyarakat yang memutuskan untuk terjun ke dunia usaha dengan alasan bahwa UMKM tidak membutuhkan dana yang besar untuk memulainya dan merupakan organisasi yang dikendalikan oleh perorangan, semuanya sama.

Moko Donuts sendiri hadir secara lokal untuk menjawab permasalahan masyarakat yang menyukai jajanan manis seperti donat sebagai selingan pengantar makanan besar. Saat ini Moko Donuts tidak hanya sekedar makanan sumber energi, dengan adanya perubahan dan penambahan bahan lain juga dapat menjadi sumber nutrisi lain yang sebenarnya dibutuhkan oleh tubuh. Dengan kemajuan inovasi, Moko Donuts dapat berubah menjadi makanan yang nikmat, bergizi, menarik untuk segala maksud dan tujuan, serta bermanfaat bagi kesejahteraan (Aswatan 2008 dan Anugrah 2020).

### METODE PENELITIAN

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif deskriptif adalah pengumpulan data yang berbentuk kata-kata atau gambar – gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Dalam penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan terkait Analisis Efektivitas Arus Kas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Moko Donuts Kota Parepare. Informan adalah seseorang yang dapat memberikan keterangan secara rinci dan lengkap mengenai pokok bahasan yang dicari untuk bermacam-macam informasi penelitian. Informan pada penelitian ini yaitu Owner, Bagian Penjualan dan Pengelolaan Keuangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview) serta dokumentasi.

Penelitian ini memiliki dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah Data dikumpulkan sendiri oleh analis secara langsung dari asal utama atau tempat dilakukannya objek penelitian. Data Sekunder adalah informasi data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang – undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan poin penelitian. Dalam Penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta pengambilan keputusan dan konfirmasi dikenal dengan Analisis data Model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Efektivitas Arus Kas Operasional

Efektivitas Arus Kas (*Cash Flow*) yaitu perubahan kas selama satu periode serta menyampaikan motivasi terhadap perkembangan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber kas tersebut dimanfaatkan. Arus kas ini mendeskripsikan atau menunjukkan pendapatan, yaitu sumber penerimaan dan penggunaan kas pada suatu periode tertentu. Laporan ini dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang mungkin timbul dan sumber yang tersedia atau dapat dipakai sebagai alasan untuk mengatur dan memperkirakan kebutuhan kas di masa mendatang.

*“Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada owner UMKM Moko Donuts kota Parepare, Mengatakan bahwa Arus Kas Operasional / Operational Cash Flow dapat meningkatkan kinerja keuangan karena dengan laporan Arus Kas kita dapat mengetahui berapa pendapatan tetap atau pengeluarannya secara efektivitas. Meskipun pada saat covid – 19 pendapatan UMKM Moko Donuts mengalami penurunan.*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara kepada Owner Moko Donuts bahwa Efektivitas Arus Kas Operasional UMKM Moko Donuts berjalan dengan baik terutama penerimaan atau pendapatan tetap dan pengeluaran yang harus dilakukan secara efektivitas. UMKM Moko donuts sebelumnya belum pernah mengambil utang usaha dalam lembaga keuangan.

## 2. Analisis Efektivitas Arus Kas Investasi

Efektivitas Arus Kas Investasi/ *Investing cash flow* yaitu dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts Kota Parepare dengan cara mencakup fungsi kas dalam hal pembelian dan aset jangka panjang atau penerimaan. Owner Moko Donuts mengatakan, jika arus kas dari usaha itu dikelola dengan seproduktif yang diharapkan maka akan memberikan keuntungan. Hasil yang baik dan sukses bagi UMKM Moko Donuts.

*“Dari hasil wawancara yang didapatkan bahwa selaku Owner Moko Donuts kota Parepare mengatakan Investasi yang dilakukan bermula dari orang tua yang memiliki rumah yang tidak digunakan atau difungsikan saat itu memiliki ide atau inisiatif untuk menggunakan rumah tersebut sebagai tempat usaha yang bisa menghasilkan. Berawal dari Usaha Moko Mocktail yaitu dengan menekuni bisnis minuman dan berubah Setelah melalui serangkaian proses panjang dan mematangkan konsep tersebut dengan bisnis donat yang akan ditekuni dengan mengganti nama brand Moko Mocktail menjadi Moko Donuts.”*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, Owner Moko Donuts Parepare mengatakan bahwa meningkatkan kinerja keuangan bermula dari investasi Moko Donuts yang berasal dari investasi keluarga artinya orang tua berinvestasi berupa rumah yang tidak difungsikan atau digunakan lagi kemudian dijadikan tempat bisnis oleh Owner Moko Donuts sehingga tidak memerlukan biaya untuk penyewaan tempat dan bisa membuat efektivitas arus kas investasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu Afif Akhmadi sebelum mendirikan Moko Donuts yaitu berinvestasi terhadap mesin produksi yaitu mesin mixer dan penggorengan yang bertahan cukup lama serta dijadikan investasi untuk usaha Moko Donuts dimasa yang akan datang.

## 3. Analisis Efektivitas Arus Kas Pendanaan

Efektivitas dari arus kas pendanaan/ *Funding cash flow* dapat meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM Moko Donuts kota parepare karena dari awal dan dari dananya dikelola dengan baik sampai sekarang seperti:

- a. Mengawasi dan membagi dana dengan efektif.
- b. Menjaga kesehatan keuangan atau moneter.
- c. Menumbuhkan strategi keuangan jangka panjang.
- d. Menentukan usaha yang baik.
- e. Mematuhi aturan dan kebijakan keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

*“Dari hasil wawancara bagian pengelolaan keuangan UMKM Moko Donuts bahwa Arus Kas Pendanaan tersebut sudah dikelola dengan Efektivitas dengan cara pendanaan awal sekitar Rp6.000.000 kemudian dikelola dengan baik hingga bisa menghasilkan sampai puluhan juta. Meskipun beberapa tahun lalu sempat mengalami krisis karena dampak covid-19 salah satu caranya yaitu dengan menekan income artinya tidak mengambil terlalu banyak untung atau pendapatan.”*

Laporan Arus kas operasional, Investasi serta pendanaan dapat meningkatkan penghasilan dengan baik dan efektivitas dengan cara Menekan Cost dan Hpp atau harga pokok penjualan karena semua yang diproduksi dari karyawan sekarang bisa dibuat secara efektif seperti sekarang bisa digabung di bagian produksi bisa menjual dan yang dibagikan penjualan bisa dibagikan produksi supaya lebih efektif dan itu adalah salah satu cara atau strategi atau menekan cost untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam arus kas. Hal tersebut tidak terlepas dari strategi owner, bagian penjualan serta bagian pengelolaan keuangan UMKM Moko Donuts jika kinerja keuangan tidak sehat atau mengalami penurunan dengan cara:

- a. Menahan diri artinya tidak mengambil lebih banyak keuntungan
- b. Menekan Biaya atau menghemat
- c. Membuka Income yang lebih banyak lagi atau memaksimalkan income yang ada untuk meningkatkan atau menstabilkan arus kas agar efektif.

**Tabel 1. Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan**

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode Januari-Maret 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	<b>Kegiatan Operasional</b>			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 98.901.000		
	Biaya Bahan Baku		Rp 1.428.000	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 2.796.375	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 7.878.000	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 960.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	<b>Arus Kas Bersih Operasional</b>			Rp 55.463.625
	<b>Kegiatan Investasi</b>			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	<b>Arus Kas Bersih Investasi</b>			-
	<b>Kegiatan Pendanaan</b>			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	<b>Arus Kas Bersih Pendanaan</b>			-
	<b>Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>Rp 98.901.000</b>	<b>Rp 43.437.375</b>	<b>Rp 55.463.625</b>

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas Moko Donuts kota Parepare pada tabel 1 periode januari-Maret dapat diuraikan:

Dalam laporan arus kas pada tabel 1 periode januari –maret dalam laporan arus kas yaitu operasional dapat diuraikan bahwa pada kegiatan operasional dengan pendapatan hasil penjualan dengan kas masuk Rp98.901.000 dengan kas keluar seperti biaya bahan baku Rp1.428.000, biaya bahan listrik dan internet Rp2.796.375 kemudian kas keluar yang sangat signifikan Rp7.878.000 dengan biaya upah gaji karyawan sebesar Rp13.500.000 ditambah pengeluaran biaya tunjangan kesehatan Rp960.000 serta biaya tunjangan karyawan Rp600.000 kemudian biaya Adm. THR & Bonus Rp1.650.000 dengan biaya sewa gedung Rp6.000.000 kemudian kas keluar seperti dana darurat Rp2.250.000.

Biaya perangkat lunak dengan pengeluaran Rp375.000 serta penyusutan beban peralatan Rp6.000.000 dengan arus kas bersih operasional Rp55.463.625 Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode januari-maret. Kemudian dalam kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode januari-Maret yaitu dengan kas masuk Rp98.901.000 dan kas keluar Rp43.437.375 dengan sisa kas Rp55.463.625.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uan Keluar} \\
 &= \text{Rp}98.901.000 - \text{Rp}43.437.375 \\
 &= \text{Rp}55.463.625.
 \end{aligned}$$

**Tabel 2. Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan**

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode April-Juni 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	<b>Kegiatan Operasional</b>			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 105.698.460		
	Biaya Bahan Baku		Rp 361.200	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 2.735.175	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 7.601.862	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 1.280.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	<b>Arus Kas Bersih Operasional</b>			Rp 63.345.223
	<b>Kegiatan Investasi</b>			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	<b>Arus Kas Bersih Investasi</b>			-
	<b>Kegiatan Pendanaan</b>			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	<b>Arus Kas Bersih Pendanaan</b>			-
	<b>Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>Rp 105.698.460</b>	<b>Rp 42.353.237</b>	<b>Rp 63.345.223</b>

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada tabel 2 periode april- juni dalam kegiatan operasional mengalami pendapatan kas masuk yang signifikan dalam kegiatan operasional yaitu dengan pendapatan hasil penjualan Rp105.698.460 dan dengan kas keluar seperti biaya bahan baku Rp361.200 dengan pengeluaran Rp2.735.175, kemudian biaya operasional penjualan Rp7.601.862 dan biaya upah gaji karyawan yang signifikan Rp13.500.000 dan biaya tunjangan kesehatan Rp1.280.000, biaya tunjangan karyawan Rp600.000, biaya Adm THR & Bonus Rp1.650.000 kemudian sewa gedung Rp6.000.000 dengan pengeluaran Dana darurat Rp2.250.000 serta biaya perangkat lunak Rp375.000 dan biaya penyusutan beban peralatan Rp6.000.000

Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode April – Juni. Kemudian dalam kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode April – Juni yaitu dengan kas masuk Rp105.698.460 dan kas keluar Rp42.353.237 dengan sisa kas Rp63.345.223.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uang Keluar} \\
 &= \text{Rp}105.698.460 - \text{Rp}42.353.237 \\
 &= \text{Rp}63.345.223
 \end{aligned}$$

**Tabel 3. Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan**

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode Juli-September 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	<b>Kegiatan Operasional</b>			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 87.400.000		
	Biaya Bahan Baku		Rp 226.000	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 3.035.925	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 5.926.000	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 960.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	<b>Arus Kas Bersih Operasional</b>			<b>Rp 46.877.075</b>
	<b>Kegiatan Investasi</b>			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	<b>Arus Kas Bersih Investasi</b>			<b>-</b>
	<b>Kegiatan Pendanaan</b>			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	<b>Arus Kas Bersih Pendanaan</b>			<b>-</b>
	<b>Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>Rp 87.400.000</b>	<b>Rp 40.522.925</b>	<b>Rp 46.877.075</b>

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada Tabel 3 periode Juli- September 2023 terdapat kas masuk dengan pendapatn hasil penjualan Rp87.400.000 kemudian kas keluar pada kegiatan operasional yaitu seperti pengeluaran biaya bahan baku Rp226.000, biaya listrik dan internet Rp3.035.925 kemudian biaya operasional penjualan Rp5.926.000 dan biaya upah gaji karyawan Rp13.500.000, biaya tunjangan kesehatan Rp960.000 biaya tunjangan karyawan Rp600.000 dan biaya Adm. THR & Bonus Rp1.650.000 kemudian pengeluaran biaya sewa gedung Rp6.000.000, Dana darurat Rp2.250.000 serta biaya perangkat lunak Rp375.000 dan pengeluaran penyusutan biaya peralatan Rp6.000.000.

Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode Juli-September. Kemudian Kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode Juli-September yaitu dengan kas masuk Rp87.400.000 dan kas keluar Rp40.522.925 dengan sisa kas Rp46.877.075 .

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uang Keluar} \\
 &= \text{Rp}87.400.000 - \text{Rp}40.522.925 \\
 &= \text{Rp}46.877.075
 \end{aligned}$$

**Tabel 4. Laporan Arus Kas Masuk dan keluar/ 3 Bulan**

LAPORAN ARUS KAS				
Moko Donuts Kota Parepare				
Periode Oktober-Desember 2023				
Kode Akun	Pos- Pos Anggaran	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
	<b>Kegiatan Operasional</b>			
	Pendapatan hasil penjualan	Rp 97.765.000		
	Biaya Bahan Baku		Rp 357.000	
	Biaya Listrik dan internet		Rp 2.997.525	
	Biaya Operasional Penjualan		Rp 6.004.000	
	Biaya Upah Gaji Karyawan		Rp 13.500.000	
	Biaya Tunjangan Kesehatan		Rp 960.000	
	Biaya Tunjangan Karyawan		Rp 600.000	
	Biaya Adm. THR & Bonus		Rp 1.650.000	
	Biaya Sewa Gedung		Rp 6.000.000	
	Dana Darurat		Rp 2.250.000	
	Biaya Perangkat Lunak		Rp 375.000	
	Penyusutan Beban Peralatan		Rp 6.000.000	
	<b>Arus Kas Bersih Operasional</b>			<b>Rp 57.071.475</b>
	<b>Kegiatan Investasi</b>			
	Pembelian Peralatan		-	
	Penjualan Aset Tetap	-		
	<b>Arus Kas Bersih Investasi</b>			<b>-</b>
	<b>Kegiatan Pendanaan</b>			
	Investasi Modal Usaha	-		
	Pengambilan Modal dari Pemilik		-	
	<b>Arus Kas Bersih Pendanaan</b>			<b>-</b>
	<b>Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>Rp 97.765.000</b>	<b>Rp 40.693.525</b>	<b>Rp 57.071.475</b>

Sumber : UMKM Moko Donuts Kota Parepare

Pada tabel 4 Laporan arus kas Moko Donuts kota Parepare periode Oktober-Desember yaitu dengan kegiatan operasional dengan kas masuk pendapatan hasil penjualan Rp97.765.000 adapun kas keluar dalam kegiatan operasional seperti biaya bahan baku dengan pengeluaran Rp357.000.000, biaya listrik dan internet Rp2.997.525, biaya operasional penjualan Rp6.004.000, biaya upah gaji karyawan adalah pengeluaran yang paling banyak pada periode oktober-Desember yaitu Rp13.500.000 adapun biaya tunjangan kesehatan yaitu Rp960.000 dengan biaya tunjangan karyawan Rp600.000 kemudian pengeluaran biaya Adm. THR & Bonus sebesar Rp1.650.000, biaya sewa gedung Rp6.000.000 kemudian Dana Darurat Rp2.250.000, Biaya perangkat lunak sebesar Rp375.000 dan biaya penyusutan beban peralatan yaitu Rp6.000.000.

Kemudian dalam kegiatan Investasi tidak ada aktivitas kas masuk seperti pembelian peralatan dan kas keluar seperti penjualan aset tetap pada periode Oktober- Desember. Kemudian Kegiatan Pendanaan yaitu tidak ada aktivitas kas masuk dalam investasi Modal Usaha serta tidak ada aktivitas pengeluaran dalam pengambilan modal dari pemilik. Adapun kas masuk periode Oktober- Desember yaitu dengan kas masuk Rp97.765.000 dan kas keluar Rp40.693.525 dengan sisa kas Rp57.071.475.

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus Aliran Kas Bersih} &= \text{Total Uang Masuk} - \text{Total Uang Keluar} \\
 &= \text{Rp}97.765.000 - \text{Rp}40.693.525 \\
 &= \text{Rp}57.071.475
 \end{aligned}$$

Laporan Moko Donuts kas masuk dan kas keluar dihitung per 3 bulan dalam 1 tahun dimana dalam per 3 bulan tersebut dari arus kas Operasional, investasi dan pendanaan dari

ketiga arus kas tersebut arus kas operasional memiliki arus kas masuk dan kas keluar yang paling efektif dan memiliki sisa kas paling banyak diantara arus kas investasi dan pendanaan. Adapun alasan bisa terjadi tingkat efektivitas dalam 1 periode disebabkan karena UMKM Moko Donuts kota Parepare mengalami tingkat efektivitas dan peningkatan tertinggi terjadi pada bulan April-juni dengan hasil yang diperoleh sebesar Rp105.698.460

**Tabel 5. Aliran Kas Akhir Periode /3 Bulan**

Periode	Kas Masuk	Kas Keluar	Sisa Kas
Januari-Maret	Rp 98.901.000	Rp 43.437.375	Rp 55.463.625
April-Juni	Rp 105.698.460	Rp 42.353.237	Rp 63.345.223
Juli-September	Rp 87.400.000	Rp 40.522.925	Rp 46.877.075
Oktober-Desember	Rp 97.765.000	Rp 40.693.525	Rp 57.071.475
<b>Kas Akhir Periode</b>	<b>Rp 389.764.460</b>	<b>Rp 167.007.062</b>	<b>Rp 222.757.398</b>

$$\text{Efektivitas Kas} = \frac{\text{Kas masuk}}{\text{Sisa Kas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Januari- Maret} &= \frac{\text{Rp}55.463.625}{\text{Rp}98.901.000} \times 100\% \\ &= 56\% \end{aligned}$$

Pada Periode Januari-Maret hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 56% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp55.463.625 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp98.901.000

$$\begin{aligned} \text{April – Juni} &= \frac{\text{Rp}63.345.223}{\text{Rp}105.698.000} \times 100\% \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Pada Periode April – Juni hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 60% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp63.345.223 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp105.698.000.

$$\begin{aligned} \text{Juli - September} &= \frac{\text{Rp}46.877.075}{\text{Rp}87.400.000} \times 100\% \\ &= 54\% \end{aligned}$$

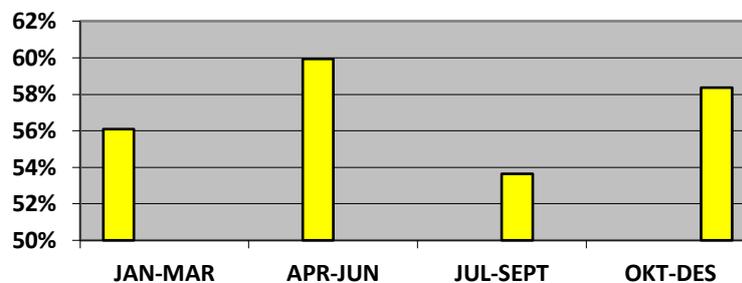
Pada Periode Juli – September hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 54% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp46.877.075 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp87.400.000.

$$\begin{aligned} \text{Oktober – Desember} &= \frac{\text{Rp}57.071.475}{\text{Rp}97.765.000} \times 100\% \\ &= 58\% \end{aligned}$$

Pada periode Oktober – Desember hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 58% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp. 57.071.475 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 97.765.000.

Laporan arus kas Moko Donuts Kota Parepare periode januari- Desember 2023 yaitu dari Periode januari - Maret Kas masuk sebesar Rp98.901.000 dan Kas keluar yaitu Rp43.437.375 dengan sisa Kas Rp 55.463.625, Periode April-Juni kas masuk Rp105.698.460 dan kas Keluar Rp42.353.237 dengan sisa kas Rp63.345.223, Periode Juli - September dengan Kas Masuk Rp87.400.000 dan Kas Keluar Rp40.522.925 dengan sisa kas Rp 6.877.075 dan Periode Oktober-Desember yaitu Kas Masuk Rp97.765.000 dan Kas Keluar Rp40.693.525 dengan sisa kas Rp57.071.475. Adapun kas akhir periode yaitu dengan kas masuk 389.764.460 - kas keluar 167.007.062 dengan sisa kas akhir periode yaitu Rp 222.757.398.

Dari Perhitungan efektivitas kas maka dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan tingkat efektivitas selama 1 tahun terakhir yaitu dari periode januri- maret selalu mengalami efektivitas, dimulai dari januari-maret yaitu dengan hasil perhitungan sebesar 56% dan periode April-juni mengalami peningkatan sebesar 4% dan dari juli-september mengalami penurunan sebesar 6% dan Oktober – Desember mengalami peningkatan sebesar 4%. Jadi periode januari-desember yang memiliki efektivitas yang tinggi yaitu periode April – juni dengan persentase 60% untuk lebih jelasnya peneliti akan membuat gambar grafik untuk melihat tingkat efektivitas keuangan pada UMKM Moko Donuts kota Parepare periode januari – Desember.



**Grafik 1. Efektivitas Laporan Arus Kas UMKM Moko Donuts Kota Parepare**

Salah satu hal yang membuat tingkat efektivitas dibulan april-juni yaitu tingkat pembeli yang meningkat terutama peminat donat varian oreo, messes dan almond serta adanya promo ramadhan dan potongan harga setiap pembeli. *“Dari hasil wawancara yang dilakukan menurut bagian penjualan keuangan UMKM Moko Donuts bahwa dilihat dari banyaknya varian Moko Donuts, varian yang paling banyak diminati pembeli yaitu varian oreo, messes dan almond dengan harga Rp.7.000 hal tersebut salah satu yang meningkatkan kinerja keuangan pada bulan april-juni 2023.”*

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui Analisis Efektivitas Arus kas dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM Moko Donuts kota Parepare, Maka penulis dapat mengambil simpulan antara lain:

1. Periode Januari-Maret hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 56% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp. 55.463.625 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 98.901.000.
2. Periode April – Juni hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 60% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp. 63.345.223 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 105.698.000.
3. Periode Juli – September hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 54% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp. 46.877.075 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 87.400.000.

4. Periode Oktober – Desember hasil perhitungan efektivitas yang diperoleh sebesar 58% dari hasil pendapatan kas masuk sebesar Rp. 57.071.475 dengan sisa kas yang diperoleh sebesar Rp. 97.765.000.

Laporan Moko Donuts kas masuk dan kas keluar dihitung per 3 bulan dalam 1 tahun dimana dalam per 3 bulan tersebut dari arus kas Operasional, investasi dan pendanaan dari ketiga arus kas tersebut arus kas operasional memiliki kas masuk dan kas keluar yang paling efektif dan memiliki sisa kas paling banyak diantara arus kas investasi dan pendanaan. Adapun alasan bisa terjadi tingkat efektivitas karena pada periode April-juni memiliki penghasilan yang signifikan sebesar Rp105.698.460. Salah satu hal yang membuat tingkat efektivitas dibulan april-juni yaitu tingkat pembeli yang meningkat terutama peminat donat varian oreo, meses dan almond serta adanya promo ramadhan dan potongan harga setiap pembeli.

### Saran

Adapun saran dari peneliti yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia  
Berdasarkan hasil dari penelitian, disarankan bagi pemilik UMKM Moko Donuts untuk meningkatkan Penerapan sumber daya manusia yang efektif. Hal ini karena diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih.
2. Meningkatkan kualitas laporan Keuangan  
Dari penelitian ini peneliti menyarankan UMKM Moko Donuts meningkatkan kualitas laporan keuangannya karena dengan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM Moko Donuts mampu mengetahui utang piutang serta dapat mengontrol pengeluarannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan serta pengambilan keputusan untuk kedepannya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. A., & Andi, A. R. (2023). MODEL PENGEMBANGAN GREEN ACCOUNTING MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN BUMDes MATTIROTASI KAB. SIDENRENG RAPPANG. *Journal AK-99*, 3(2), 306-313.
- Arfianty, A., Ramlawati, R., & Mas'ud, M. (2023). Analisis Literasi Keuangan Pada Generasi Millennial Dengan Menggunakan Fintech di Kabupaten Sidenreng Rappang. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 367-375.
- Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2023). *UMKM Menuju Well Literate*. Penerbit Nem.
- Damis, S., & Harun, H. (2024). Peningkatan Pendapatan Usaha Umkm Asoka Desa Tanra Tuo Kecamatan Cempa Kabupaten Pinrang Melalui Digitalisasi Bisnis. *Economics and Digital Business Review*, 5(1).
- Hamdayani, H., & Bachtiar, Y. (2021). PENGARUH LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI KABUPATEN PINRANG. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 269-275.
- Idrus, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Parepare.
- Iswan, R. (2023). Menggerakkan Semangat Umkm Yang Menjadi Potensi Unggulan Di Tangerang Selatan. Info Tangsel. <https://www.bidiktangsel.com/info->
- Purba, M. A. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. *In Mortigor Afrizal Purba Jurnal Akuntansi Barelang (Vol. 3, Issue 2)*.

- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Pelaporan Keuangan UMKM (Studi pada UMKM Pesisir di Kabupaten Malayan Provinsi Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66.
- Sinaga, S. G. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Royal Konveksi.
- Srijani, N. (n.d.). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat 1)
- Sugiyono (2019) Metode Penelitian Pendidikan. 1 dan 2. Edited by A. Nuryanto. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsih, D. (2021). Implementasi Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Histlaloa) (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang).
- Wijoyo, H. (n.d.). Digitalisasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Era Pandemi Covid-19.